

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait peran *Hatobangon* sebagai mediator penyelesaian konflik rumah tangga dan pencegah perceraian di desa Batuhula, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Faktor utama dari konflik rumah tangga yang terjadi di desa Batuhula disebabkan oleh keadaan ekonomi. Kurangnya uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang diberikan oleh suami karena suami lebih sering menghabiskan waktu di warung kopi untuk bermain judi online. Konflik yang awalnya hanya pertengkeran biasa menjadi lebih besar karena pasangan suami istri belum bisa mengolah emosi dengan baik.
- 2) Dalam penyelesaian konflik rumah tangga *Hatobangon* berperan sebagai wadah bagi pasangan suami istri untuk menceritakan penyebab masalah yang terjadi. Selain itu, *Hatobangon* juga memiliki peran penting dalam proses mediasi penyelesaian konflik rumah tangga yaitu sebagai penasehat. Nasehat dan pandangan yang diberikan oleh *Hatobangon* sangat membantu pasang suami istri dalam menyelesaikan konflik yang mereka hadapi.
- 3) *Hatobangon* yang memiliki karakteristik bijaksana dan dekat dengan masyarakat menjadikan lembaga adat ini dipilih oleh masyarakat untuk menjadi mediator penyelesaian konflik rumah tangga di desa Batuhula. Dengan adanya *Hatobangon* sebagai lembaga adat yang dekat dengan masyarakat, desa Batuhula menjadi harmonis karena masyarakat tidak sungkan untuk melibatkan

Hatobangon sebagai mediator penyelesaian konflik rumah tangga.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis terkait peran *Hatobangon* sebagai mediator penyelesaian konflik rumah tangga dan pencegah perceraian di desa Batuhula sebagai berikut:

1. Kepada *Hatobangon* sebagai lembaga adat di desa Batuhula agar tetap bijaksana dan adil dalam menyelesaikan konflik rumah tangga yang ada di desa Batuhula. Selanjutnya diharapkan kepada seluruh *Hatobangon* yang ada di desa Batuhula untuk menjaga rahasia pasangan suami istri yang diselesaikan konfliknya, agar masyarakat lain tidak mengetahui *aib* dari kedua belah pihak.
2. Kepada kepala desa Batuhula sebaiknya memberikan pelatihan cara menyelesaikan konflik kepada para *Hatobangon*, karena semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak konflik-konflik baru yang akan diselesaikan oleh *Hatobangon*. Selanjutnya, sebaiknya pemerintahan desa Batuhula lebih mengapresiasi kinerja para *Hatobangon* dengan memberikan *ingot-ongot* atau uang saku yang lebih besar dari sebelumnya.
3. Kepada masyarakat desa Batuhula agar terus menghargai keberadaan *Hatobangon* sebagai lembaga adat yang banyak berperan dalam membantu masyarakat untuk menyelesaikan konflik, sehingga seluruh masyarakat desa Batuhula hidup rukun dan damai. Penting untuk terus melibatkan lembaga adat *Hatobangon* sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik rumah tangga untuk mencegah terjadinya perceraian.

4. Kepada para penulis selanjutnya agar lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya sempurna, yang dimana semua manusia memiliki kekurangan masing-masing.



THE
Character Building
UNIVERSITY